

Pengaruh Struktur Modal dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

Andreas Sebastian Sitompul*, Hendrik E. S. Samosir, Mei Hotma Mariati Munte

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: ^{1*}andreas.sebastian@student.uhn.ac.id, ²hendrik.2007.hs@gmail.com, ³meimunte@uhn.ac.id
Email Penulis Korespondensi: andreas.sebastian@student.uhn.ac.id
Submitted: 26/02/2025; Accepted: 26/03/2025; Published: 28/03/2025

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Populasi penelitian adalah 47 Perusahaan perbankan, metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* sehingga sampel penelitian adalah 34 perusahaan perbankan dengan total pengamatan sebanyak 102 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa 99,9% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci: Struktur Modal; *Corporate Social Responsibility*; Kinerja Keuangan

Abstract—This study aims to determine the effect of capital structure and corporate social responsibility on the financial performance of banking companies listed on the IDX for the period 2021-2023. The research method used is quantitative with panel data regression analysis. The research population consists of 47 banking companies, and the sampling method used is purposive sampling, resulting in a research sample of 34 banking companies with a total of 102 observations. The research results show that capital structure has a positive and significant effect on financial performance. Corporate social responsibility has a negative and significant impact on financial performance. This indicates that 99.9% of financial performance can be explained by capital structure and corporate social responsibility.

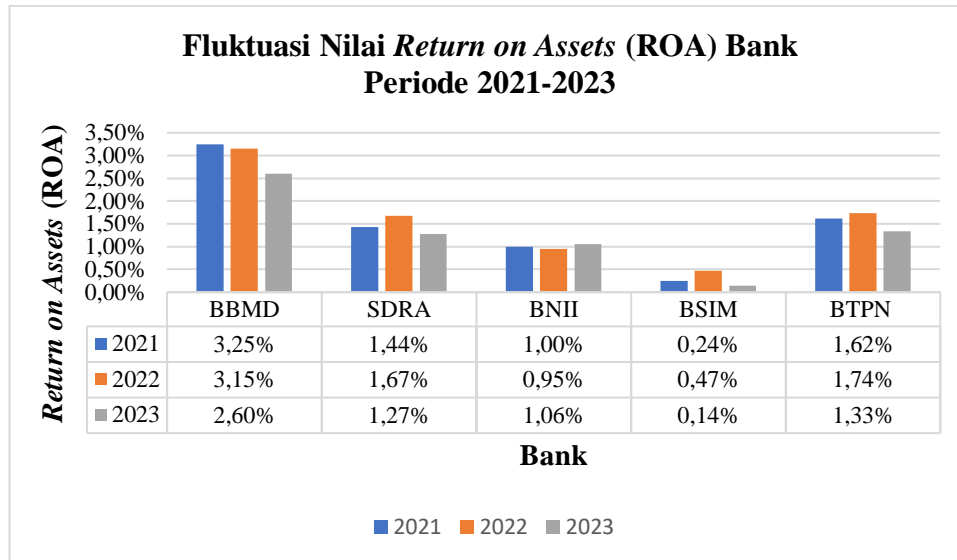
Keywords: Capital Structure; Corporate Social Responsibility; Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Meredanya pandemi Covid-19 membawa angin segar bagi seluruh perusahaan termasuk perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Aktivitas operasional perusahaan perbankan telah berjalan semestinya. Meskipun demikian, pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan perbankan pasca pandemi yaitu transformasi digital perbankan yang menyediakan layanan bank digital yang lebih efisien. Hal ini didorong oleh pola perilaku setiap individu untuk tidak melakukan kontak fisik sesuai anjuran pemerintah selama pandemi.

Aktivitas bisnis perusahaan perbankan dewasa ini meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana kredit atau simpanan, jasa pembayaran seperti pembayaran tagihan listrik dan air, transfer dana mudah dilakukan melalui layanan bank digital sebagai bentuk implementasi transformasi digital perusahaan perbankan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kasmir dalam (Rambe, 2020) bahwa kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkannya kembali ke masyarakat, dan menyediakan layanan bank lainnya.

Transformasi digital melalui pengadaan bank digital perusahaan perbankan adalah bentuk dari strategi keberlanjutan perusahaan perbankan dan dampak atas pengambilan keputusan pemangku kepentingan untuk *sustainability* atau keberlanjutan bisnis perusahaan perbankan pada masa pandemi covid-19. Transformasi digital memberikan peluang bagi perusahaan perbankan untuk memperbaiki kinerja keuangannya pasca pandemi covid-19. Kinerja keuangan perusahaan perbankan semakin membaik setelah pandemi covid-19 yang ditunjukkan melalui kenaikan laba bersih perusahaan. Salah satu perusahaan perbankan yaitu PT Bank Negara Indonesia Tbk mencatat laba bersih pada kuartal I tahun 2021 sebesar Rp 2,39 Triliun. Direktur keuangan BNI Novita Widya Anggraini menyatakan “Dengan fundamental yang semakin kuat dan program transformasi perusahaan yang sedang berlangsung, termasuk transformasi layanan digital, kami yakin kinerja BNI dapat meningkat hingga akhir tahun 2021” (Laucereno, 2021). Kenaikan laba bersih tidak menjamin kinerja keuangan perusahaan *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan, perusahaan harus mampu melakukan efisiensi penggunaan asset untuk memperoleh laba. Sehingga terdapat fluktuasi nilai ROA oleh perusahaan perbankan pasca pandemi seperti yang divisualisasikan dalam histogram Gambar 1, berikut:



Gambar 1. Fluktuasi Nilai *Return on Assets* (ROA) Bank Periode 2021-2023

Nilai *Return on Assets* (ROA) PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD), PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM), dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (BTPN) mengalami fluktuasi nilai *Return on Assets* (ROA). Perusahaan perbankan terus berupaya melakukan pembaharuan layanan digital sebagai bentuk implementasi transformasi digital yang dipercaya mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Kinerja keuangan dapat ditingkatkan dengan membuat kebijakan keuangan yang tepat terkait dengan pendanaan perusahaan perbankan apakah pendanaan diperoleh dari utang atau modal menjadi faktor internal yang penting untuk dipertimbangkan oleh perusahaan perbankan. Menurut (Kontan.co.id, 2022), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) melakukan penerbitan obligasi sebesar Rp 1 Triliun pada tahap I dari penawaran umum berkelanjutan IV tahun 2022. Kupon seri A ditawarkan sebesar Rp 400 miliar dengan bunga sebesar 3,8%, Kupon seri B ditawarkan sebesar Rp 300 miliar dengan bunga sebesar 6,25% dan Kupon seri C ditawarkan sebesar Rp 300 miliar dengan bunga sebesar 6,8%. Dana dari hasil penerbitan obligasi digunakan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha perseroan (Kontan.co.id, 2022). Penerbitan obligasi atau surat hutang diharapkan dapat meningkatkan *return on assets* (ROA) PT Bank Maybank Indonesia tahun 2022, namun hal ini tidak sesuai dengan nilai *return on assets* (ROA) yang mengalami penurunan dari tahun 2021 sesuai Gambar 1. Oleh karena itu, perusahaan perbankan perlu memperhatikan komposisi struktur modalnya dalam hal ini utang dan modal (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan.

Kebijakan keuangan perusahaan terkait pendanaan penting dalam mengimplementasikan transformasi digital. Transformasi digital yang dilakukan perusahaan perbankan tidak terlepas dari dukungan nasabah. Strategi keberlanjutan dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan untuk mendapatkan legimitasi nasabah. Pada tahun 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya PT Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta (Liputan6.com, 2021). Direktur Bank Mandiri Taspen Elmamber P. Sinaga menambahkan penyerahan CSR beasiswa kepada mahasiswa UGM itu merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian sosial Bank Mandiri Taspen terhadap pendidikan di tanah air selama masa pandemi Covid-19 (Liputan6.com, 2021). Bantuan beasiswa dinilainya dapat meringankan beban para mahasiswa yang terdampak pandemi Covid-19 tersebut (Liputan6.com, 2021). Pada waktu yang sama, Bank Mandiri Taspen melakukan penandatanganan kerja sama antara Bank Mandiri Taspen dan Universitas Gajah Mada (UGM) (Liputan6.com, 2021). Aktivitas yang dilakukan oleh Bank Mandiri adalah strategi keberlanjutan bank mandiri dan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) melalui pembukaan rekening mandiri oleh Universitas Gajah Mada untuk menghimpun dana pensiun para dosen dan melalui kerja sama antara PT Bank Mandiri Taspen dan Universitas Gajah Mada dapat meningkatkan aktivitas perbankan karena menggunakan fasilitas perbankan yang dilakukan oleh dosen dan civitas akademika Universitas Gajah Mada. Selain PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Sejak 2023, BCA telah menggelar program pembinaan serta dukungan penerbitan sertifikat halal gratis bagi pelaku UMKM (Gideon, 2025). BCA menghadirkan sejumlah UMKM binaannya, termasuk desa wisata binaan Bakti BCA dalam ajang Trade Expo Indonesia (TEI) 2023. EVP *Corporate Communication & Social Responsibility* BCA Hera F Haryn mengatakan, pihaknya berharap UMKM binaan perusahaan dapat memperluas pasarnya melalui ajang tersebut (Ariesta, 2023). "Ajang ini merupakan ajang yang positif bagi para pelaku UMKM, terutama dalam memasarkan produk dan memperluas jangkauan pasar mereka. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat semakin memperbesar peluang produk-produk lokal Indonesia masuk ke pasar internasional," ujar Hera dalam keterangan resmi, Minggu (22/10/2023) (Ariesta, 2023). BCA mengungkapkan realisasi pembiayaan kepada sektor UMKM per September 2023 mencapai Rp113,1 triliun, tumbuh 14,5% secara tahunan (Ariesta, 2023). Kehadiran UMKM binaan BCA dan mendukung UMKM binaannya untuk memperluas

pasarnya melalui ajang *Trade Expo* Indonesia (TEI) tentu dapat meningkatkan pendapatan UMKM binaan. Jika pendapatan UMKM binaan BCA meningkat maka jumlah transaksi UMKM binaan melalui BCA meningkat dan menggunakan pembiayaan dari Bank BCA untuk ekspansi bisnis mereka. Hal ini tentu meningkatkan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) melalui bunga pinjaman dari hasil penyaluran kredit kepada UMKM Binaan.

Perusahaan perbankan harus dapat melakukan strategi keberlanjutan bisnisnya melalui praktik *Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan. Jika perusahaan perbankan melakukan praktik *Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan maka perusahaan perbankan akan mendapatkan citra yang baik bagi nasabah sehingga kinerja keuangan dapat meningkat melalui kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan perbankan. Kinerja keuangan merupakan upaya suatu perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Tujuan yang diinginkan setiap perusahaan adalah menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting bagi *stakeholder* dalam mempertimbangkan keputusannya sesuai kebutuhan setiap *stakeholder* pada perusahaan.

Kinerja keuangan dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah struktur modal. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba yang diharapkan, perusahaan memerlukan dana yang menjadi modal (Fatmawati & Alliyah, 2023).

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan suatu konsep yang mengacu pada sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan antara dana internal atau dana eksternal. Menurut (Hanafi, 2023) untuk mendukung pertumbuhan bisnis, perusahaan sering menggunakan struktur modal yang dianggap sebagai alat pengambilan keputusan penting karena berpengaruh langsung pada risiko dan keuntungan perusahaan. Struktur modal yang optimal ditunjukkan melalui keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan penggunaan dana pinjaman. Menurut Ferriswaraa dalam (Hanafi, 2023) kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh keputusan struktur modal. Hal ini sesuai dengan teori *trade-off*. Jika penggunaan utang perusahaan tinggi maka akan menimbulkan risiko yaitu biaya kebangkrutan yang berdampak pada kinerja keuangan. Namun, jika penggunaan utang perusahaan optimal maka akan memberikan manfaat pada perusahaan yaitu kenaikan kinerja keuangan melalui penghematan pajak yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Pasaribu, 2018). Penelitian (Wijayanto et al., 2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, dan (Devi et al., 2025) menemukan output yang sama. Sedangkan penelitian (Trisnawati et al., 2023) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dan (Yuliastanti & Indrayeni, 2024) menemukan hasil yang sama dan Penelitian (Afifah & Priantilianingtiasari, 2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kegiatan yang disengaja dan didorong oleh kepedulian etis perusahaan yang berfokus pada kesuksesan ekonomi (Kristin et al., 2024). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas menyatakan bahwa CSR sudah menjadi tanggung jawab setiap perusahaan dan tidak dapat dihindari, jika dihindari maka akan dikenai sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Implementasi CSR menggambarkan tanggung jawab perusahaan pada lingkungan internal dan eksternal perusahaan.

Dalam perspektif lain, penerapan *Corporate Social Responsibility* hanya menjadi beban pengeluaran kas perusahaan, tetapi tidak memiliki nilai jual. Meskipun demikian, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berdampak pada lingkungan dan organisasi dan menjadi investasi jangka Panjang lainnya perusahaan. Jika CSR tidak diimplementasikan maka perusahaan akan menghadapi risiko reputasi meliputi citra yang buruk dan kepercayaan *stakeholder* pada perusahaan akan hilang yang akan menyebabkan hilangnya loyalitas *stakeholder* pada produk dan layanan perusahaan hal ini sejalan dengan *stakeholder theory* sehingga dapat menurunkan pendapatan perusahaan dan berpengaruh pada kinerja keuangan karena profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan (Nabila, 2022). Implementasi *corporate social responsibility* dipertegas oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 wajib dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tahunan perusahaan, dan mengungkapkan indikator yang disampaikan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 pada laporan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perbankan harus membuat keputusan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendapatkan citra baik dan menjalin hubungan baik pada *stakeholders* meliputi nasabah, karyawan, pemerintah dan lingkungan dan melaporkannya dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tahunan sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan sudah banyak dilakukan. Penelitian Wijayantomenemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (Wijayanto et al., 2023) dan hasil yang sama ditemukan oleh beberapa peneliti yang lain ((Trisnawati et al., 2023); (Julialevi & Ramadhanti, 2021); (Rinofah et al., 2023); (Afifah & Priantilianingtiasari, 2024). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Meliza, Julialevi dan Ikhsan, menyatakan hasil yang berbeda bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ((Meliza et al., 2024); (Julialevi & Ramadhanti, 2021); (Terzaghi & Ikhsan, 2022)), penelitian begitu juga pada penelitian Kinasih dan Suaidah, menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (Kinasih et al., 2022); (Suaidah & Kartini Putri, 2020).

Hasil penelitian di atas masih terdapat ketidakkonsistenan atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Peneliti memasukkan variabel struktur modal dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas, karena struktur modal dan *Corporate Social Responsibility* merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan ((Wijayanto et al., 2023); (Trisnawati et al., 2023); (Yuliastanti & Indrayeni, 2024); (Rinofah et al., 2023); (Devi et al., 2025); (Julialevi & Ramadhanti, 2021); (Terzaghi & Ikhsan, 2022)). Peneliti akan membahas pengaruh struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return on Assets* (ROA). Alasan peneliti menggunakan *Debt to Equity* (DER) sebagai proksi variabel bebas struktur modal adalah karena *Debt to Equity* (DER) menunjukkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal. *Return on Assets* (ROA) menjadi proksi dari variabel terikat kinerja keuangan perusahaan karena *Return on Assets* (ROA) menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola assets dalam memperoleh laba. Peneliti menggunakan proksi pada variabel bebas dan variabel terikat karena peneliti ingin mewujudkan penelitian yang berdasar teori. Subjek penelitian peneliti adalah perusahaan perbankan, alasan peneliti meneliti perusahaan perbankan adalah karena perusahaan perbankan merupakan sektor yang diatur oleh regulasi dan kebijakan pemerintah seperti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan disarankan oleh penelitian (Afifah & Priantilianingtiasari, 2024) untuk meneliti sektor industri perbankan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

2.1.1 Trade Off Theory

Trade-Off Theory adalah suatu ilmu yang menjelaskan cara perusahaan dalam menentukan struktur modalnya. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang (Pasaribu, 2018). *Trade-Off Theory* menggambarkan hutang terdiri dari dua sisi, antaranya yaitu sisi negatif dan sisi positif. Sisi positif dari hutang adalah pendapatan kena pajak dapat dikurangi oleh pembayaran bunga, penghematan pajak ini bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan karena pembayaran bunga dan deviden (Hidayati et al., 2021). Namun, jika pengorbanan yang muncul lebih besar dari pada manfaat yang didapatkan maka tambahan hutang tidak diperkenankan. Pengorbanan yang dimaksud adalah biaya kebangkrutan yang akan ditanggung perusahaan.

2.1.2 Stakeholder Theory

Stakeholder Theory adalah ilmu yang menjelaskan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab pada pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*) dalam aktivitas bisnis perusahaan. Menurut Freeman dalam (Nabila, 2022) menyatakan bahwa *Stakeholders* sendiri terdiri dari sekelompok orang atau perorangan yang mampu mempengaruhi atau dipengaruhi sebuah keputusan dan kebijakan dalam menjalankan berbagai aktivitas operasi. Perusahaan harus mempertahankan hubungan dengan *stakeholder*-nya dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*, terutama *stakeholder* yang berpengaruh terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut (Januarty, 2019) Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penilaian mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu tujuan perusahaan yaitu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dengan menghasilkan keuntungan (Lusia & Effriyanti, 2024). Tujuan organisasi adalah mencapai target laba yang direncanakan. Kinerja keuangan sangat penting untuk diukur agar dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi.

2.1.4 Struktur Modal

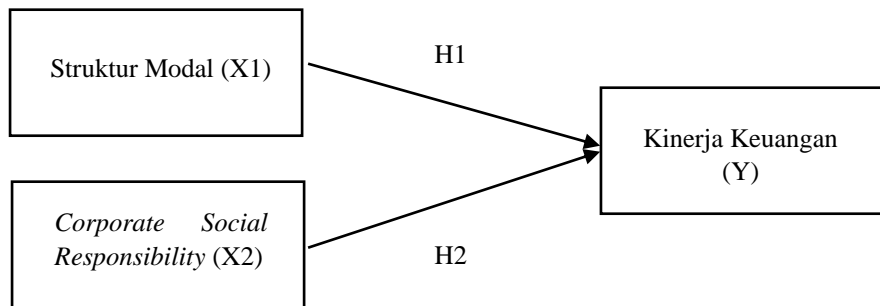
Menurut Fajaryani dan Suryani dalam (Fatmawati & Alliyah, 2023) menyatakan bahwa struktur modal dapat dikatakan sebagai proporsi seberapa banyak dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan operasional suatu entitas yang berasal dari kombinasi antara dana modal sendiri dan sumber dana external perusahaan atau pinjaman jangka panjang. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, perusahaan sering menggunakan struktur modal, yang dianggap sebagai alat pengambilan keputusan penting karena berpengaruh langsung pada risiko dan keuntungan perusahaan.

2.1.5 Corporate Social Responsibility

Menurut Situmeang dalam (Nabila, 2022) bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah keterkaitan antara CSR dengan nilai-nilai, *stakeholder*, dan kewajiban dalam mematuhi peraturan hukum, apresiasi masyarakat, lingkungan, dan komitmen aktivitas usaha yang dikonstruksikan dalam rangka pembangunan berkelanjutan yang didasari dengan pengimplementasian serta kebijakan. CSR dapat didefinisikan sebagai komitmen positif perusahaan dalam menjaga lingkungan, kesejahteraan karyawannya, dan komunitas lokal.

2.1.6 Kerangka Teoritis

Berikut Gambar 2 kerangka pemikiran dari penelitian ini.



Gambar 2. Kerangka pemikiran

2.1.7 Pengembangan Hipotesis

- a. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023

Menurut (Devi et al., 2025) Struktur modal adalah kombinasi antara utang (liabilitas) dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai aset dan operasionalnya. Berdasarkan *trade of theory*, perusahaan harus dapat menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang muncul sebagai akibat penggunaan hutang. *Trade of Theory* menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan oleh kenaikan laba perusahaan melalui penghematan pajak karena pembayaran bunga pinjaman. Keputusan komposisi struktur modal perlu dipertimbangkan, karena struktur modal memberikan manfaat yaitu pendanaan untuk aktivitas operasional perusahaan dan risiko biaya yang ditimbulkan dari penggunaan hutang. Penelitian (Wijayanto et al., 2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang berarti jika perusahaan melakukan pendanaan dengan stabil maka akan semakin baik juga kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Devi et al., 2025) juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan perbankan, jika dalam mengelola struktur modal baik, selanjutnya kinerja keuangan akan berprogress positif. Maka dari uraian di atas, dirumuskan hipotesis pertama:

H1: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

- b. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.

Menurut (Julialevi & Ramadhanti, 2021) *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* dalam meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Berdasarkan *stakeholder theory*, perusahaan melakukan operasi mereka bukan hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk mencapai Pembangunan berkelanjutan. Pembangunan keberlanjutan akan terwujud jika perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan para *stakeholders*. Hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan. Penelitian (Wijayanto et al., 2023) menunjukkan bahwa menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang berarti jika semakin tinggi variabel *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin baik. Penelitian (Trisnawati et al., 2023) juga menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan. Hal ini berarti semakin tinggi Tingkat *Corporate social responsibility* yang dilakukan pada suatu perusahaan tentu akan berdampak terhadap eksistensi perusahaan yang semakin baik pula. Penelitian (Rinofah et al., 2023) juga menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan, semakin luas pengungkapan CSR perusahaan maka semakin besar dukungan *stakeholders* sehingga semakin baik kinerja perusahaan. Penelitian (Julialevi & Ramadhanti, 2021) juga menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan berstatus BUMN dan Swasta Nasional yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *capital adequacy ratio* (CAR). Maka dari uraian di atas, dirumuskan hipotesis kedua:

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel struktur modal dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan melalui data numerik dan data kualitatif yang dikuantitatifkan variabel kemudian diukur dengan skala rasio dan dianalisis secara statistik.

2.3 Sampel dan Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan (www.idx.co.id). Menurut (Sugiyono, 2024) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Tabel 1. Daftar Penelitian Sampel dengan *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak melakukan <i>publish</i> laporan keuangan tahunan dengan konsisten selama periode 2021-2023 di BEI dan <i>website</i> resmi perusahaan	(1)
3	Perusahaan Perbankan yang tidak menghasilkan laba secara konsisten selama periode 2021-2023	(12)
Total Sampel Penelitian		34
Total Tahun Pengamatan		3
Total Data Pengamatan		102

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan mengakses dan menganalisis dokumen, laporan atau arsip yang sudah dipublikasikan sebelumnya. Dokumen tersebut adalah laporan keuangan, laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Teknik studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan menganalisis dan menggunakan berbagai buku, artikel jurnal dan berita yang berhubungan dengan variabel penelitian dan masalah penelitian

2.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews* versi 13, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Pemilihan Model Data Panel dilakukan terlebih dahulu, dengan 3 Uji yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji chow dilakukan untuk menentukan *fixed effect model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM), Jika nilai probabilitas < 0.05 maka memilih *fixed effect model* (FEM) dari pada *common effect model* (CEM), dan jika nilai probabilitas > 0.05 maka akan memilih *common effect model* (CEM) dari pada *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya uji hausman digunakan untuk memilih *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Jika probabilitas chi squares < 0.05 maka memilih *fixed effect model* (FEM) dari pada *random effect model* (REM) dan jika probabilitas chi squares > 0.05 maka memilih *random effect model* (REM) dari pada *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya, uji lagrange multiplier digunakan untuk memilih *random effect model* (REM) atau *common effect model* (CEM). Jika nilai p value < 0.05 maka akan memilih *random effect model* (REM) dari pada *common effect model* (CEM), dan jika nilai nilai p value > 0.05 maka akan memilih *common effect model* (CEM) dari pada *random effect model* (REM). Uji Kelayakan Model berupa Uji T dan Koefisien Determinasi. Model Persamaan Data Panel adalah sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it} \tag{1}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. *Chow Test*

Redudant Fixed Effects Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	0.775055	(33.66)	0.7865
Cross-section Chi-square	33.407378	33	0.4475

Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil menunjukkan bahwa nilai prob. $F >$ batas kritis atau $0.7865 > 0.05$, maka terima H_0 atau memilih *common effect model* dari pada *fixed effect model*.

Tabel 3. Lagrange Multiplier Test

Langrange Multiplier Tests for Random Effects				
Null hypotheses: No effects				
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives				
	Cross-section	Test Hypothesis		
		Time	Both	
Bresuch-Pagan	10.81241 (0.0010)	501.5567 (0.0000)	512.3691 (0.00000)	

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada model *common effect*. Hasil menunjukkan nilai p value < batas kritis atau $0.0010 < 0.05$, maka tolak H_0 atau memilih *random effect model* dari pada *common effect model*.

Tabel 4. Hausman Test

Correlated Random Effects – Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob	
Cross-section random	21.870294	2	0.0000	

Uji *Hausman* adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Hasil menunjukkan bahwa Nilai *chi squares* hitung > *chi squares* tabel atau $21,870294 > 2$, atau nilai probabilitas *chi squares* < taraf signifikansi atau $0,0000 < 0,05$, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect model* dari pada *random effect model*

Tabel 5. Matrix Pemilihan Model Data Panel

	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	<i>Random Effect Model</i> (REM)
Uji Chow	CEM		
Uji Lagrange Multiplier			REM
Uji Hausman		FEM	
Model yang dipilih		<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa uji *chow* pertama kali dilakukan, kemudian dilanjutkan oleh Uji *Lagrange Multiplier*, dan terakhir Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih model data panel, dan disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang terpilih untuk data panel.

Tabel 6. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/24/25 Time: 17:12				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 34				
Total panel (balanced) observations: 102				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	2.31E-06	1.40E-06	1.650223	0.1036
X1	0.000495	1.43E-07	3470.653	0.0000
	-4.94E-06	1.18E-06	-4.186367	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.002419	
Adjusted R-Squared	0.999999	S.D. dependent var	0.001457	
S.E. of regression	1.14E-	Akaike info criterion	-24.26089	
06		Schwarz criterion	-23.33442	
Sum squared resid	8.57E-	Hannan-Quinn criter	-23.88573	
11		Durbin-Watson stat	1.765141	
Log likelihood	1273.305			
F-Statistic	4716753.			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$KK = 0.00000231 - 06 + 0.000495 SM + (0.00000494 - 06)CSR + eit$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta α sebesar 0.00000231-06 menyatakan bahwa jika variabel X konstan, maka variabel kinerja keuangan adalah 0.00000231-06
- Koefisien regresi Struktur Modal sebesar 0.000495 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel struktur modal sebesar 1% akan meningkatkan variabel kinerja keuangan sebesar 0.000495 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.
- Koefisien regresi *corporate social responsibility* sebesar -0.00000494-06 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *corporate social responsibility* sebesar 1% akan menurunkan variabel kinerja keuangan sebesar - 0.00000494-06 dengan asumsi variabel bebas lain besarnya konstan.

Uji t

Hipotesis pertama: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan t-statistik hitung $> t$ tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($3470.653 > 1.645$) dan probabilitas $0.0000 < 0.05$. Maka keputusan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin seimbang komposisi struktur modal perusahaan setiap tahunnya maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Trade of Theory mengatakan penting untuk menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang (Pasaribu, 2018). Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti perusahaan harus mampu menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Penggunaan utang yang optimal dan tidak terlalu tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sedangkan penggunaan utang yang tinggi akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan karena adanya biaya kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Wijayanto et al., 2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dapat diartikan jika penggunaan hutang jangka panjang dalam proporsi struktur modalnya stabil setiap tahunnya maka akan semakin baik juga kinerja keuangan pada sebuah perusahaan. Penelitian (Devi et al., 2025) juga menemukan hal yang sama.

Hipotesis kedua: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan t-statistik $< t$ -tabel $-4.186367 < -1.645$ dan probabilitas $0.0001 < 0.05$. Maka keputusan H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hal tersebut memiliki arti bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tinggi menyebabkan biaya *corporate social responsibility* tinggi, sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan karena laba perusahaan juga menurun.

Stakeholder Theory mempertegas bahwa hubungan *stakeholder* dan perusahaan dapat dipertahankan dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*. Investor sebagai *stakeholder* menginginkan *return* atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan dan perusahaan harus memperhatikan tanggung jawabnya pada investor melalui disiplin memberikan dividen setiap tahunnya pada investor atas investasi modal yang diberikannya. Jika investor tidak mendapatkan *return* yang diinginkan atas investasi yang dilakukan pada perusahaan, maka investor tidak akan menanamkan modalnya kembali pada perusahaan dan hubungan investor dan perusahaan juga akan rusak sehingga citra baik perusahaan akan hilang dan kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik untuk keputusan pelaksanaan program *corporate social responsibility*. Hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* penting untuk dijaga melalui *corporate social responsibility* namun tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* harus menjadi prioritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kinasih et al., 2022) yang menyatakan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Suaidah & Kartini Putri, 2020) yang menyatakan bahwa semakin naik angka *Corporate social Responsibility* maka semakin turun Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian di atas yang disajikan pada gambar menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0.999999. Hal ini berarti bahwa 99,9% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan *corporate social responsibility* sedangkan sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Penelitian ini memiliki Keterbatasan Penelitian yaitu: Periode penelitian yang digunakan adalah 3 tahun dari tahun 2021-2023 sehingga jumlah data pengamatan juga sedikit dan Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit, maka hasil penelitian mungkin tidak dapat mewakili populasi yang lebih luas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diberikan saran sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan asset. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih Panjang dari pada periode penelitian ini misalnya 5 (lima) tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel bukan hanya perusahaan perbankan agar dapat mengetahui kinerja keuangan sektor perbankan secara menyeluruh

REFERENCES

- Afifah, Z. D. N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(4), 1023–1039.
- Ariesta, A. (2023). *Hingga September 2023, Pembiayaan BCA ke UMKM Capai Rp113,1 Triliun*. ekbis.sindonews.com. <https://ekbis.sindonews.com/read/1232229/178/hingga-september-2023-pembiayaan-bca-ke-umkm-capai-rp1131-triliun-1697951430>
- Devi, A. A. I. S., Dewi, P. P. R. A., Kusuma, P. S. A. J., & Arlita, I. G. A. D. (2025). PENGARUH STRUKTUR MODAL, RISIKO KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 5(2), 1751–1763.
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 50–62. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8274>
- Gideon, A. (2025). *BCA Bantu 2.000 UMKM Peroleh Sertifikat Halal*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5891998/bca-bantu-2000-umkm-peroleh-sertifikat-halal?page=3>
- Hanafi, F. A. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN Go Public Periode 2018-2022*.
- Hidayati, A., Lakoni, I., & Winny Lian Seventeen. (2021). Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, 8(3), 1–15. <https://doi.org/10.55963/jumpavol4no1feb2017.v8i3.400>
- Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *JaSa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2), 298–314.
- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 1(2), 91–95.
- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., Pramukti, A., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>
- Kontan.co.id. (2022). *Bank Maybank Terbitkan Obligasi Rp 1 Triliun dengan Kupon 3,8% -6,8%*. Kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-maybank-terbitkan-obligasi-rp-1-triliun-dengan-kupon-38-68>
- Kristin, F. J., Sari, P. N., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *JURNAL ECONOMINA*, 3(September), 1020–1034.
- Laucereno, S. F. (2021). *Kuartal I 2021, BNI Raup Laba Bersih Rp 2,39 Triliun*. detikFinance. <https://finance.detik.com/moneter/d-5547254/kuartal-i-2021-bni-raup-laba-bersih-rp-2-39-triliun/2>
- Liputan6.com. (2021). *Bank Mandiri Taspen Salurkan Beasiswa Rp 150 Juta ke Mahasiswa UGM*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4722485/bank-mandiri-taspen-salurkan-beasiswa-rp-150-juta-ke-mahasiswa-ugm?page=2>
- Lusia, M. G., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1059–1073. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3545>
- Meliza, Maharani, C. A., & Mahmudah, D. A. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informas*, 5(3), 363–370. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11689>
- Nabila, A. P. (2022). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SKRIPSI Oleh: Nama: Andini Putri Nabila PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.
- Pasaribu, D. (2018). Pengujian teori pecking model dan trade off dalam analisis struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 14–28.
- Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 18. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9044>
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Ramadhani, P. A. (2023). Analisis Pengaruh CSR, GCG, serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode Tahun 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 2501–2517. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1634>
- Suaidah, Y. M., & Kartini Putri, C. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109.

<https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.666>

Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawati (ed.); Ketiga). Alfabeta.

Terzaghi, T. M., & Ikhsan, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 3(4), 181–195. <https://doi.org/10.51510/budgeting.v1i2.476>

Trisnawati, N. K. S., Dewi, N. L. P. S., & Novitasari, N. L. G. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Utang terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6886>

Wijayanto, G., Sari, K. D. C., & Alfizi. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 288.

Yuliantanti, F., & Indrayeni. (2024). Pengaruh Mobile Banking, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Growth Opportunity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 635–650. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>